

SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK
DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI
KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI
BESAR**

Oleh :

**ANGGUN RIA IRWANDA
NPM. 1904012007**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK
DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI
KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI
BESAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
ANGGUN RIA IRWANDA
NPM. 1904012007

Pembimbing : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR
Nama : ANGGUN RIA IRWANDA
NPM : 1904012007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 4 Desember 2023
Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Noprana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran, : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anggun Ria Irwanda
NPM : 1904012007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

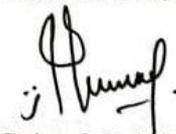
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Purnamasih, M.Sos.I
NIP. 197003182000032001

Metro, 4 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



PENGESAHAN UJIAN

No: B-00.06/In-204/D/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**, disusun oleh : **ANGGUN PIA IRWANDA**, NPM 1904012007, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu/20 Desember 2023 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI :

Ketua : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
Penguji I : Muhajir, M.Kom.I
Penguji II : Qois Azizah Bin Has, M.Ag
Sekretaris : Mochammad Irfan Achfandhy, M.Sos



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



ABSTRAK

KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Oleh :
Anggun Ria Irwanda
NPM: 1904012007

Game online merupakan permainan yang dilakukan secara online dengan smartphone. Smartphone memang salah satu hal yang mampu mempercepat berbagai game online. Oleh karena itu peran orang tua akan hal itu sangat penting, untuk membatasi anak serta memantau anak dalam menggunakan smartphone agar tidak kecanduan bermain game. Orang tua merupakan lingkungan yang paling kuat dan berperan penting dalam perkembangan dan pendidikan anak. Seperti halnya mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal anak sebelum mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar. Penelitian ini berfokus pada anak usia 6-12 tahun karena merupakan masa kritis dalam pembelajaran dan perkembangannya. Desain penelitiannya meliputi pra-survei yang dilakukan di Lingkungan VIII Yukum Jaya, ada beberapa yang mempengaruhi anak salah satunya yaitu lingkungan, dimana anak yang lebih mengutamakan bermain dengan teman-temannya dan lebih senang bermain gadget dibandingkan belajar Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu orang tua, anak dan guru ngaji dan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi yang memadukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran orang tua antara lain dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an di rumah dan mengarahkan anak-anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Proses komunikasi interpersonal orang tua berjalan sedikit kurang baik dengan anak karena kesibukan masing-masing mengakibatkan kurangnya waktu berkomunikasi secara intens.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Ria Irwanda
NPM : 1904012007
Program Studi : Komunikasi dan penyiaran islam
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang Menyatakan,



Anggun Ria Irwanda
NPM. 19040102007

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (Q.S Al-Alaq 1-3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Mama tercinta, bapak Ngadirin dan mama Riyatun yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku, memberikan motivasi serta selalu mendoakan setiap langkahku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sebagai upaya meraih kesuksesanku.
2. Kakak ku dan kakak ipar ku tercinta, Angga Saputra dan Vera Monica yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
3. Adik kembarku tersayang, Allesha Zahra Saputra dan Allzhea Zahra Saputra yang selalu membalikan moodku serta membangun semangatku.
4. Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I selalu dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-temanku, Fadila Taulanita Arif, Diana Wati, Milanda Aini Barokah, Rulia Dewi, Agnes Dwi Nova Ramadani, Lusiana Fadhillah Safitri, Miranti Hasibuan, Dea Aulia Amanda dan orang terdekatku Furqon Pramdan Permana terimakasih sudah mendukung dan menyemangatiku.
7. Almamater IAIN Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur’an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Srata Satu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna menyelesaikan gelar Sarjana S.Sos.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mengalami bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag.PAI selaku Rektor IAIN Metro, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan KPI, dan Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 4 Desember 2023

Peneliti,



Anggun Ria Irwanda

NPM. 1904012007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Komunikasi Interpersonal.....	9
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	9
2. Tujuan Komunikasi Interpersonal	10
3. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal	11
4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal.....	11
B. Komunikasi Orang Tua dan Anak.....	12
1. Pengertian Orang tua dan Anak	12
2. Peran Orang Tua dan Anak.....	15
3. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	15
C. Pembelajaran Baca Al-Qur'an	18
1. Metode Membaca Al-Qur'an	18
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan sifat penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer	27
2. Sumber Data Sekunder	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknis Analisa Data	31
1. Pengumpulan Data	31
2. Reduksi Data.....	31
3. Display Data.....	32
4. Kesimpulan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Singkat Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar	33
2. Struktur Organisasi Kelurahan Yukum Jaya	37
3. Visi dan Misi Kelurahan Yukum Jaya	37
4. Aktivitas Keagamaan Masyarakat Kelurahan Yukum Jaya	37
B. Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar	38
C. Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar	42
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Lurah	34
Table 4.2 Luas Kawasan Di Kelurahan Yukum Jaya	35
Table 4.3 Struktur Organisasi Kelurahan Yukum Jaya	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Tugas
- Lampiran 3. Izin Research
- Lampiran 4. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 5. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
- Lampiran 7. Outline
- Lampiran 8. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 9. Lembar Observasi
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara
- Lampiran 11. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 12. Foto Dokumentasi
- Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun sudah menunjukkan kemajuan yang sangat dahsyat, sebagai bukti contoh kecil, gadget yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita yaitu *smartphone*, hingga 67,88% penduduk Indonesia sudah memiliki ponsel karena pada zaman sekarang ini hampir semua kalangan tanpa mengenal batas umur, waktu, ruang dan status sosial. Anak-anak, remaja, orang tua, pebisnis, dan lain-lainnya sudah tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi tersebut, kebutuhan hidup untuk bisa selalu terhubung dengan sesama, bersosialisasi, pratise dan gengsi sudah merupakan suatu alasan.

Smartphone memang salah satu hal yang mampu mempercepat menyelesaikan berbagai macam tugas dan pekerjaan. Sehingga dunia ini penuh dengan peralatan *smartphone* yang menjadi kebutuhan utama dalam dunia internet atau dunia informasi komunikasi dan teknologi terbaru saat ini. Manfaat dan kegunaan dari *smartphone* sendiri sudah banyak diketahui manusia, seperti menelfon, merekam gambar, merekam video, merekam suara, memutar video, memutar musik, mengakses internet, mengolah data dan lain sebagainya.

Penggunaan *smartphone* dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. Ada berbagai tujuan seseorang menggunakan *smartphone*. Menurut

Warsia dalam Afif Fatimatuz Zahro, di antaranya sehingga sarana untuk memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain, baik antar kota ataupun mancanegara dan juga sebagai media informasi.¹ Tetapi sekarang malah kebanyakan manusia sudah tidak bisa mengontrol diri mereka untuk menggunakan *smartphone* itu sendiri dan malah mengakibatkan dampak yang tidak baik lagi kehidupan mereka.

Sebanyak 33,44% anak usia dini di Indonesia sudah bisa menggunakan *smartphone*. Dari hasil *pra survey* orang tua menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* dapat mempengaruhi prestasi anak dan menyebabkan pemborosan, mengganggu kesehatan psikis dan jasmani jika penggunaannya berlebih, anak cenderung menjadi pemalas dan lupa waktu untuk belajar terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Anak menjadi lupa akan kewajibannya untuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an. Karena sudah terpengaruh oleh *smartphone* dan candu mengakses Game Online.

Game online merupakan permainan yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet dan *smartphone*. Game online sekarang ini memang sedang marak-maraknya digunakan. Maka sampai kalangan anak sekolah dasar saja sudah bermain game online. Anak sekolah dasar merupakan kalangan yang masih rentan akan hal-hal negatif yang ada dalam kehidupan sehari-harinya. Anak sekolah dasar belum mampu menyaring mana yang baik dan buruk dalam menggunakan atau melakukan suatu hal. Oleh karena itu peran orang tua akan hal itu sangat penting, untuk

¹ Warsita dalam Afif Fatimatuz Zahro "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), 19

membatasi anak serta memantau anak dalam menggunakan *smartphone* agar tidak kecanduan bermain game.²

Orang tua merupakan lingkungan yang paling kuat dan berperan penting dalam perkembangan dan pendidikan anak. Seperti halnya mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal anak sebelum mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam surah Ar-Rahman ayat 1-6:

الرَّحْمٰنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْاِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ لَشَّمْسٌ وَّ الْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ وَّ النَّجْمُ وَّ الشَّجَرُ
يَسْجُدَانِ

Artinya:

(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan, dan tetumbuhan dan pepohonan, keduanya tunduk (kepada-Nya). (QS Ar-Rahman: 1-6)³

Berdasarkan ayat diatas bahwa segala nikmat Allah yang sangat banyak terhadap makhluknya. Sehingga mengingatkan kita untuk selalu memiliki sifat penuh kasih sayang pada Allah dan makhluknya. Dan mengingatkan kita untuk selalu membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Dimana langkah tersebut bisa dimulai dengan mengajarkan iqra' kepada anak sebelum ia memulai membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an dari segi bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata

² Mertika Dewi Meriana, "Fenomena Game Online di kalangan Anak Sekolah Dasar" vol. 3 no. 2 (STKIP Singkawang), 100

³ QS Ar-Rahman (55) 1-6

qara-a yang terambil dari *wajan fu'lan*, yang berarti bacaan atau apa yang tertulis padanya. Secara terminologi, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada generasi sesudahnya secara mutawattir, tertulis dalam mushaf, membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.⁴

Pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak masa dini karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Alasan peneliti lebih menyoroti kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 6-12 tahun atau jenjang pendidikan SD karena di usia segitu anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pembelajaran-pembelajaran yang diberikan. Selain itu, orang tua juga harus rajin memberikan motivasi dan semangat kepada anak dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran agar komunikasi interpersonal orang tua dan anak tetap berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan *pra survei* yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 18 Desember 2022 di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar yang didalamnya terdapat 12 Lingkungan. Dimana saya meneliti di Lingkungan VIII, peneliti menemukan masalah bahwasanya masih terdapat anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan anak-anak lebih mementingkan bermain gadget hingga tidak kenal waktu. Dalam hal ini orang tua memiliki

⁴ Hasbiyallah, *Ushul Fiqh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9-10

peran penting terhadap anak, seperti membimbing anak, serta membimbing dalam membaca Al-Qur'an.

Ibu Peni salah satu warga lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya dan sekaligus sebagai pengurus TPA saat diwawancarai peneliti mengatakan bahwa masih terdapat anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga sangat membutuhkannya motivasi serta bimbingan dan dorongan dari orang tua, agar anak tersebut akan lebih terbiasa saat membaca Al-Qur'an.

“Saya sebagai pengurus TPA sekaligus guru ngaji, disini saya menemukan anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Mungkin kurangnya ajaran di rumah serta dorongan dari orangtuanya.”⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian adalah bagaimana proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Quran di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

⁵ Wawancara dengan Ibu Peni sebagai Pengurus TPA Yukum Jaya, Kamis 16.30 Pada Tanggal 18 Desember 2022

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur'an khususnya di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat khususnya Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya tentang pentingnya komunikasi interpersonal orang tua dalam mengajarkan baca Al-Qur'an kepada anaknya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti

lain dengan maksud memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah :

1. Penelitian Lailatul Khasanah (2019) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan jabung Kabupaten Lampung Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan baca Al-Qur’an menggunakan metode tartil dengan benar dan sesuai kaidah makraj dan tajwid.⁶ Relevansi atau kesesuaian penelitian ini yang relevan adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, fokus penelitian, sampel penelitian, cara atau metode yang digunakan.
2. Penelitian Murdiansyah (2020) dalam skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mengajarkan Ibadah Sholat Di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada komunikasi interpersonal orang tua itu sangat penting untuk mendidik dan mengajarkan anak.⁷ Relevansi atau kesesuaian penelitian ini yang relevan adalah terletak pada objek

⁶ Lailatul Khasanah (2019) dalam skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan jabung Kabupaten Lampung Timur*” IAIN Metro (2019)

⁷ Murdiansyah (2020) dalam skripsi yang berjudul “*Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mengajarkan Ibadah Sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio*” Universitas Muhammadiyah Makassar (2020)

penelitiannya yaitu meneliti tentang komunikasi dan mengajarkan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, fokus penelitian, sampel penelitian, cara atau metode yang digunakan.

3. Penelitian Akhmad Djul Fadli (2018) dalam skripsi yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak dalam Keluarga”. Persamaan dan perbedaan yang mendasar yaitu adalah sama-sama mengkaji tentang upaya orang tua dalam membaca Al-Qur’an, juga sama-sama penelitian kualitatif.⁸ Perbedaannya yaitu pada penelitian Akhmad Djul Fadli membahas tentang minat baca Al-Qur’an, sedangkan peneliti membahas tentang komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur’an.
4. Penelitian Irna Damai Yanti (2018) dalam skripsi yang berjudul “Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan). Persamaan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komunikasi dalam pembahasan yang ditulis. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini menekankan pada komunikasi persuasif.⁹

⁸ Penelitian Akhmad Djul Fadli (2018) dalam skripsi yang berjudul “*Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak dalam Keluarga*” STAI Al Hidayah Bogor (2018)

⁹ Penelitian Irna Damai Yanti (2018) dalam skripsi yang berjudul “*Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan)*” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Manusia adalah makhluk sosial, tak bisa hidup tanpa bantuan dari pihak lain. Secara naluri, manusia butuh kasih sayang, teman bicara, pertolongan dan berbagai kebutuhan biologis dan sosiologis lainnya. Dengan adanya lawan bicara, mereka dapat mengutarakan pikiran, kehendak, perasaan suka dan duka yang dialami masing-masing individu.¹

Komunikasi adalah suatu proses atau seperangkat kegiatan dimana orang-orang mempunyai andil dalam simbol-simbol dan mereka menciptakan makna melalui interaksi. Menurut Bambang S. Ma'arif komunikasi sebagai proses atau tindakan mengirimkan suatu pesan dari seorang pengirim kepada penerima melalui saluran.²

Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, yang memiliki kemungkinan setiap orangnya menangkap reaksi dari pesan yang di sampaikan si komunikator secara langsung.³

¹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, *Komunikasi dan Informasi: Tafsir Al-Quran Tematik* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2011), 116.

² Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 33.

³ Roem, Elva Ronaning, Sarmiati, *Komunikasi Interpersonal* (Malang: IRDH, 2019), 1

Menurut Melcom R. Parks komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang diatur oleh norma relasional atau *relational norm*, dimana norma-norma hubungan dikembangkan dan dipelihara hanya pada hubungan yang dekat dan akrab.⁴ Komunikasi interpersonal menurut Trenholm Jensen merujuk pada komunikasi diadik antarmanusia. Komunikasi diadik hanya melibatkan dua individu yang berkomunikasi secara tatap muka.⁵ Jadi komunikasi interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara si pengirim dan yang menerima pesan.⁶

2. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal diantaranya yaitu:

- a. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain, dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, menanyakan kabar kesehatan dan sebagainya. Orang yang berkomunikasi dengan tujuan sekedar mengungkapkan perhatian kepada orang lain ini terkesan hanya basa-basi untuk menghindari kesan dari orang lain sebagai pribadi yang tertutup, dingin dan cuek.⁷
- b. Menemukan diri sendiri, artinya seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain.
- c. Menemukan dunia luar, dengan berkomunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual.
- d. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis. Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar

⁴ Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 14.

⁵ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 3-5

⁶ R. Wayne Pace, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 31

⁷ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19

adalah membentuk dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain. Karena manusia merupakan makhluk yang serba terbatas dalam bingkai kesempurnaan, ketergantungan antara satu dan lainnya menjadi sesuatu yang tak terbantahkan.⁸

- e. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku, yaitu proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, hal ini terjadi karena komunikasi interpersonal dilakukan dengan pendekatan secara langsung, sehingga dapat menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpersonal.⁹

3. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal

Secara teoritis komunikasi interpersonal diklarifikasi menjadi dua jenis menurut sifatnya, diantaranya:

- a. Komunikasi Diadik adalah komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dua orang yaitu yang pertama komunikator yang menyampaikan pesan dan yang satu lagi komunikan yang menerima pesan. Oleh karena itu komunikasinya antara dua orang, maka dialog yang terjadi secara intens.
- b. Komunikasi Triadik adalah komunikasi interpersonal yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yaitu seorang komunikator dan dua orang komunikan.¹⁰

4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan tipe komunikasi yang sering terjadi di masyarakat. Ada beberapa ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain:

⁸ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 21

⁹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), 32.

- a. Arus pesan cenderung dua arah. Komunikasi antarpribadi menempatkan pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah.
- b. Suasana nonformal. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal.
- c. Umpan balik segera. Komunikasi antarpribadi biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara tatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera, baik secara verbal maupun non verbal.
- d. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat. Komunikasi antarpribadi berada dalam jarak dekat baik jarak fisik maupun psikologis.
- e. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan.
- f. Efek yang terjadi antara lain adalah perubahan sikap¹¹

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka sangatlah jelas dengan komunikasi yang cenderung dua arah dan berlangsung secara tatap muka, maka komunikator dapat melihat langsung umpan balik yang diberikan komunikan. Hal ini juga memungkinkan terjadinya perubahan sikap secara cepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain melalui teknik komunikasi persuasive. Jenis komunikasi ini sangatlah baik digunakan dalam mengarahkan sikap dan tindakan seseorang, sama halnya dengan menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak yang akan berjalan lebih efektif apabila terjadi komunikasi yang baik.

B. Komunikasi Orang Tua dan Anak

1. Pengertian Orang tua dan Anak

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak.

Orang tua biasa disebut dengan keluarga atau orang yang membimbing

¹¹ Surato Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 14

dan mendidik anak dalam lingkungan keluarga, dengan penuh tanggungjawab dan dengan penuh kasih sayang. Keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.

Orang tua yang bertanggung jawab yaitu paling utama atas perkembangannya dan kemajuan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tharim: 6)

Orang tua berkewajiban untuk memikirkan keberhasilan anak, tidak membiarkan hidup berjalan tanpa arah dan bimbingan yang tepat. Keluarga tidak hanya menjadi titik awal proses sosialisasi anak, tetapi juga tempat anak bertemu dan memenuhi kebutuhannya. Perkembangan sosial anak akan tergantung pada kesiapan keluarga sebagai tempat sosialisasi yang tepat.¹²

¹² Chatif Munif, *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah setiap Anak* (Bandung: Kaifa, 2012), 60.

Dasar utama kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengajari anak untuk taat kepada Allah Swt, melarang mereka untuk bermaksiat kepada-Nya. Apabila orang tua melihat anak-anaknya bermaksiat kepada Allah Swt, maka hendaknya orang tua mengingatkan dan melarangnya. Agar mereka terhindar dari azab dan siksaan api neraka.¹³

Anak (kanak-kanak) adalah seorang yang belum mencapai tingkat kedewasaan yang bergantung pada sifat referensinya. Istilah tersebut bisa berarti seorang individu diantara kelahiran dan masa pubertas, atau seorang individu diantara kanak-kanak (masa pertubuhan, masa keci dan masa pubertas).

Anak merupakan manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Sebagai manusia kecil yang belum dewasa, ia membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang tua dan pendidiknya dalam perkembangannya menuju kedewasaan.

Batasan anak yaitu pada usia kurang lebih 12 tahun, tenaga badannya sudah cukup berkembang setelah banyak pengetahuan dan sudah banyak berfikir secara logis dan telah biasa menguasai hawa nafsunya dalam beberapa hal. Anak yang berusia 12 tahun menjadi anak yang terbang dan berkesinambungan tetapi itu tidak lama karena akan timbul kegelisahan sebagai tanda krisis baru dalam perkembangannya.

¹³ Zakiah Daradjat, *Imu Jiwa Agama* (Bulan Bintang, 2002), 30

Masa kanak-kanak dimulai setelah bayi dengan ketergantungan yaitu pada usia 2-5 tahun, masa anak-anak pada usia 6-12 tahun, masa pubertas pada usia 13 tahun bagi anak perempuan dan 12 tahun bagi anak laki-laki, dan masa adolsen sebagai masa transisi ke masa dewasa.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, jadi penelitian ini ialah dengan masa anak yaitu pada usia 6-12 tahun. Pada masa ini orang tua selain memberikan pendidikan formal kepada anak, juga harus mengawasi pergaulan anak. Karena faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam perkembangan mental dan spiritual anak.

2. Peran Orang Tua dan Anak

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting untuk perkembangan fisik, intelegasi, sikap, perilaku dan jasmani anak. Perkembangan anak dalam keluarga tergantung pada peran kedua orang tuanya dalam membimbing, mengasihi, menyayangi dan merawat anaknya untuk tumbuh dewasa.¹⁵

Hak orang tua terhadap anak yaitu menjaga dan memelihara anak dari segala marabahaya dan kewajiban untuk selalu mendidiknya agar menjadi insan yang kamil, kemudian hak orang tua terhadap anaknya juga menjadikan anak-anaknya shaleh, menempatkan ditempat yang baik dan memohon kepada Allah Swt. kebaikan bagi anaknya.

¹⁴ Fatmaridha Sabani, Perkembangan Anak-Anak selama Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan* vol. 8 no. 2 (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019), 90

¹⁵ Baharuddin, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Perilaku Anak pada Min 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya", *Jurnal Al-Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembang Masyarakat Islam*, vol. 5, No. 1/Januari-Juni 2019, 107

3. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak

Pola komunikasi merupakan pola yang menyangkut pesan terkait dengan situasi dan kondisi yang mengacu pada sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri. Pola memberikan data untuk memahami dan mengerti tindakan atau tingkah laku seseorang. Menurut Bambang S. Ma'arif pola komunikasi menunjukkan suatu identifikasi untuk mengakses tingkah laku komunikasi dalam suatu system karena pola komunikasi menyediakan konteks atau ruang untuk memahami tingkah laku yang spesifik.¹⁶

Pola komunikasi orang tua dibanggi mejadi 4 jenis yaitu:

a. Pola Komunikasi Demokratis

Pola komunikasi demokratis ini berhubungan antara orang tua dengan anaknya memungkinkan saling menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dirinya. Dalam hal ini orang tua bersikap rasional dan selalu melakukan tindakan sesuai dengan pemikirannya. Sikap orang tua juga realistis terhadap kesanggupan anak. Demokratis dalam hal ini mewajibkan orang tua memberikan alasan logis kepada setiap aturan yang ada.

Pola komunikasi orang tua yang demokratis ini mempunyai sikap terbuka antara orang tua dan anak. Mereka membuka semacam aturan-aturan yang disepakati bersama. Pola komunikasi demokrasi membuat anak bebas akan tetapi tetap bisa bertanggungjawab. Pola

¹⁶ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 78.

komunikasi ini dilakukan dengan mengedepankan kasih sayang dan perhatian, sembari diterapkannya kedisiplinan yang tegas dan konsekuen. Dalam hal lain anak diberikan kesempatan untuk berpendapat dan kesempatan waktu untuk berdiskusi, sehingga terjalin komunikasi dua arah.¹⁷

Maka dengan adanya keterbukaan komunikasi anak dan orang tua, anak akan merasa percaya diri karena orang tuanya sudah menanamkan kepercayaan penuh sehingga mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi system pola komunikasi demokrasi ini mengajarkan kepada anak bahwa hak dan kewajiban dari setiap individu itu harus dihargai dengan sebagaimana mestinya.

b. Pola Komunikasi Autoritatif

Pada pola komunikasi autoritatif yang dipakai ini ditetapkan oleh orang tua aturan yang berlaku itu semua untuk keluarga, anak-anak pastinya wajib patuh mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh orang tua mereka. Jika anak tidak mengikuti peraturan yang ada, maka terdapat hukuman yang diberikan berupa hukuman fisik.

Dalam pola ini, orang tua sering memberikan perintah dan larangan kepada anaknya. Maka anak pun wajib mematuhi aturan yang orang tua tetapkan dan tidak boleh melawan. Apabila anak mempunyai pandangan yang berbeda dari orang tuanya, akan

¹⁷ Imam Kurniawan dkk, *Hakikat, Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Dinamika Sosial*, (PT Mahakarya Citra Utama Group Jakarta: 2023), 30

dinyatakan kontradiksi. Akibatnya anak condong untuk tidak mau berbicara banyak hal dengan orang tua mereka.¹⁸

c. Pola Komunikasi Permisif

Pola komunikasi ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak.¹⁹ Pola komunikasi ini, anak dapat bebas untuk mengerjakan apa pun yang disukainya tanpa ada penjagaan dari orang tuanya. Pada pola komunikasi ini, orang tua tidak melihat perkembangan anak secara utuh. Kemudian juga anak yang dibesarkan dengan gaya ini dikasih kemerdekaan. Keadaan ini menyebabkan anak menjadi tidak dewasa juga kurang mampu untuk mengontrol diri dan eksplorasi.

d. Pola Komunikasi Penelantar

Jenis pola komunikasi penelantar ini merupakan komunikasi dimana orang tua kurang terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka. Orang tua lebih memprioritaskan kepentingan mereka sendiri dan memberikan sedikit waktu untuk anak mereka. Sehingga anak merasa tidak adanya perhatian dan didikan dari orang tuanya.

Pola komunikasi ini, orang tua menganggap bahwa anak merupakan orang dewasa yang dapat tumbuh bersama dengan

¹⁸ *Ibid.*, 31

¹⁹ Amir Subhan Andin dan Trianasari, Interpersonal Communication Patterns in Parenting: The Case of Parents with Different Religion, *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 2, 2013, 16.

bertambahnya usia. Hal ini pula orang tua beramsumsi bahwa anak sudah dewasa dan dapat berkembang sendiri dengan usianya.²⁰

C. Pembelajaran Baca Al-Qur'an

1. Metode Membaca Al-Qur'an

Dalam sebuah pembelajaran metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semua yang berkaitan dengan pembelajaran membutuhkan sebuah metode untuk mempermudah dalam menerapkan pembelajaran, dengan metode yang baik, diharapkan akan menjadikan output pembelajaran sangat baik. Selain itu juga dengan metode maka anak juga akan lebih aktif dalam proses pembelajaran jika tepat dalam menggunakan metode tersebut.²¹

Al-Qur'an diartikan secara harafiah yaitu sebuah bacaan yang sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna dan yang paling mulia.²² Untuk belajar membaca Al-Qur'an kita membutuhkan cara atau metode agar kita bias membacanya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

²⁰ Imam Kurniawan dkk, *Hakikat, Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Dinamika Sosial*, (PT Mahakarya Citra Utama Group Jakarta: 2023), 32

²¹ Riyaz Ahmas Lone Suhail Ahmad Gilkar, Shabiruddin Lone, "Introduction of Active Learning Method in Learning Physiology by MBBS Students", *International Journal of Applied and Basic Medical Research*, Vol. 6 No. 3, 2

²² M Quraish Shihab, *"Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), 3.

a. Metode Iqro'

Metode iqro' merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca. Dalam buku panduan Iqro' terdapat 6 jilid dimulai dari tingkat dasar hingga sempurna. Dalam pelaksanaannya metode ini membutuhkan sebuah alat yang bermacam-macam karena dalam bacaannya ditekankan untuk berlafad fasih.²³

b. Metode Baghdadiyah

Metode Al-Baghdadiyah merupakan sebuah pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja perhurufnya. Kaidah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas diseluruh dunia. Metode ini berasal dari Baghdad Ibu Negara Irak dan perkenalkan di Indonesia melalui saudagar dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia.²⁴

Metode ini sering kita sebut dengan turutan merupakan sebuah kitab Qo'dah Baghdadiyah Ma Juz'amma, dimana dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, huruf yang berharokat, huruf yang bersambung dan berlanjut keduratan pendek.²⁵ Asal mula sebutan turutan yaitu karena dalam isi kitab tersebut berisi huruf hijaiyah

²³ Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 3 No. 1 (2018)

²⁴ Muhammedia, "Metode al baghdadiyah", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 01 (2018), 100.

²⁵ A Adibudin Al Halim dan Wida Nurul 'Azizah. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pembelajaran 2015/1016", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2 No. 1 (2018), 500.

dibaca secara berulang-ulang dan berturut-turut, maka muncullah istilah kitab turutan.

c. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis Al-Qur'an, untuk membacanya tidak boleh mengeja, langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhrijul huruf.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang nantinya akan membantu terlaksananya suatu kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diharapkan dapat membantu anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, memberikan pencerahan di saat mengalami kejenuhan untuk membangkitkan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak sehingga dapat membaca dengan lancar, benar dan fasih.²⁶

d. Metode Qiroaty

Metode qiroaty merupakan suatu cara cepat yang digunakan untuk baca al Qur'an yang langsung dan mempraktikan bacaan dengan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Dalam proses pembelajaran qiroaty terdapat 2 pokok dasar yang sangat ditekankan yaitu membaca

²⁶ Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 03 (2018), 239.

secara langsung dan membiasakan dalam membaca al-Qur'an secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

e. Metode Tartili

Metode tartili merupakan salah satu metode pembelajaran al Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam membaca al Qur'an khususya bagi pemula. Awal mula metode ini dinamakan metode cepat dan praktis membaca al Qur'an. Metode tartili ini terdiri dari dua bagian, pertama tartil I tentang mengenal huruf, membaca huruf berbaris satu, sukun, musyahadah dan tanwin, sedangkan tartil II mempelajari tentang Mad Ghunnah dan Waqof wal ibtida.

f. Al Barqy

Metode al-Barqy menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan kepada pendekatan gestald psychology yang bersifat Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang lebih menekankan bagaimana menggunakan struktur kata atau kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun), contohnya kata Jalasa dan Kataba, a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma la-ba. Metode al-Barqy berusaha menggunakan metode yang dikhususkan kepada anak-anak agar tidak berasa asing dengan bahasa yang sesuai dengan perkembangan mereka.²⁷

²⁷ Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BRQ di TPQ/TPA di Indonesia", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2018), 49.

g. Metode Ummi

Metode Ummi hadir dengan metode baru diantara metode-metode lain yang telah lama ada dan memposisikan sebagai mitra terbaik sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas bacaan al-Qur'an bagi siswa dan siswa mereka. Dengan strategi yang berbeda, metode Ummi dikenalkan sebagai metode yang mudah, cepat, dan berkualitas daripada metode yang lain, metode Ummi cepat berkembang dan tumbuh dengan memberdayakan sumber daya manusia di daerah-daerah sehingga mereka dapat mengembangkannya pada daerah masing-masing. Ditengah pesatnya pengguna, metode Ummi juga menerapkan sistem penjamin mutu yang terus dikembangkan agar dapat menjaga mutu kualitas proses dan produknya.²⁸

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat manusia dan setiap muslim di anjurkan untuk membaca serta memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut. Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya, selanjutnya akan mengamalkan Al-Qur'an

²⁸ Ibid.,

dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitarnya.²⁹

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Isra 82:

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِهِ ۗ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يُوسِئًا

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*³⁰

Rasulullah SAW pernah menyatakan bahwa keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim *Dari 'Aisyah r.a berkata, Rasulullah SAW. Bersabda: "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir maka nanti akan bersama-sama dengan para malaikat yang mulia lagi taat. Sedang orang yang membaca Al-Qur'an dan ia merasa susah di dalam membacanya tetapi ia selalu berusaha maka ia mendapatkan dua pahala.*³¹

Dari keterangan tersebut, dapat dimengerti bahwa Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam, yang akan menjadi pedoman serta kebutuhan bagi setiap umat muslim.

²⁹ Amrullah, Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula, (Jakarta: Artha Rivera, 2008), 66

³⁰ Al-Qur'an dan Terjemahannya....., 290

³¹ Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-Bayan Tafsir Penjelas Al-Qur'anulkurim* (Bandung: al-Ma'arif, 1966), 766.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan informan.¹ Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata ataupun gambar daripada angka.²

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa tulisan bukan angka. Sesuai dengan judul dan fokus penelitian yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu persencanaan mengenai situasi dan kejadian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat

¹ Uhar Suharputra. *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181

² Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23

³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja R, 2015), 26

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian menjabarkannya secara rinci untuk diambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara sistematis agar dapat mengetahui tentang komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur'an di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

B. Sumber Data

Data adalah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan yang baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data adalah suatu bahan mentah yang merupakan hasil pengamatan atau pengukuran baik yang berbentuk angka maupun non angka jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menghasilkan berbagai informasi.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti,

⁴ Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Bogor: ghaliaindonesia, 2017), 43

⁵ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), 6

penelitian kualitatif ini ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dan sumber utamanya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi.⁶

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka saya mengambil beberapa sampel berdasarkan anak yang sedang belajar Al-Qur'an dan anak dengan target usia 6 sampai 12 tahun.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri 5 orang tua diantaranya Ibu Sartini, Ibu Sri Wahyuningasih, Ibu Suciati, Ibu Dita Eka Safitri dan Ibu Tri Nurwati sebagai masyarakat Lingkungan VIII dan 5 anak yang aktif belajar Al-Qur'an dengan target usia 6 sampai 12 tahun diantaranya Royhan Ramadhani usia 12 tahun, Via Nur Afifah usia 12 tahun, Aura Zaskia Amanda usia 12 tahun, Erilia Endita usia 10 tahun, Dira Aqila Cahyani usia 10 tahun di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), 24

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁷

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subjek matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan perwawancara (*interviewee*) yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Yang di wawancara yaitu dari 10

⁷ Syairfuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

informan lapangan yang terpilih, 5 keluarga meliputi wawancara kepada orang tua (Ibu Sri Wahyuningsih, Ibu Dita Eka Safitri, Ibu Tri Nurwati, Ibu Suciati, Ibu Sartini) dan anak (Royhan, Eril, Sabrina, Aura, Via, Dira) Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya, untuk kelengkapan sumber data primer.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data dengan cara pengamatan menggunakan panca indera.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan, artinya dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu peneliti dengan terstruktur kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya.¹⁰ Adapun dokumentasi yang menjadi pelengkap peneliti dalam penelitian ini antara lain, foto kegiatan, sejarah Kelurahan, dan struktur organisasi, serta hal-hal yang menjadi penguat dalam penelitian.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 190.

¹⁰ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Media Sains Indonesia, 2022), 121.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian kreadibilitas menggunakan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.¹¹ Triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sumber data yang peneliti gunakan ialah Orangtua dan anak di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dengan Orangtua dan Anak Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya, lalu dicek dan observasi serta di dokumentasi foto kegiatan saat wawancara berlangsung. Selain itu, data yang sudah diperoleh dari sumber kita cek kembali dengan observasi ditempat tersebut serta pengamatan dilapangan.

E. Teknis Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu

¹¹ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2019), 95.

informan kunci hasil wawancara dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas dilapangan dan dari hasil studi dokumentasi, lalu mengorganisasikan data kedalam kategori, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan memisahkan yang penting serta diperlukan.¹³

Setelah semua data direduksi maka akan memberikan ambaran yang lebih jelas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.

¹² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 161-162.

¹³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 13.

3. Display Data

Display data merupakan sekelompok informasi yang tersusun dan pada akhirnya dilakukan penyusunan kesimpulan dan akan dilakukan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan ke dalam bentuk teks naratif. Penyajian bisa berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Kesimpulan yang dihasilkan ini nantinya akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

4. Kesimpulan

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal yang khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Berdasarkan keterangan beberapa penduduk Yukum Jaya nama Kelurahan Yukum Jaya digunakan karena dahulu banyak pohon yang bernama pohon yukum di daerah sekitar, kemudian karena pohon Yukum yang ada disekitar ini memiliki jumlah yang cukup banyak maka digunakanlah filosofi Jaya yang melambangkan keadaan yang berlimpah, maka salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Terbanggi Besar tersebut diberi nama Yukum Jaya.

Yukum Jaya merupakan Kelurahan Yukum Jaya yang diresmikan oleh Bupati Lampung Tengah tanggal 29 Agustus 2003 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Tengah nomor 11 tahun 2003 tentang peresmian perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan kelurahan.

Perubahan kampung Yukum Jaya menjadi Kelurahan Yukum Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah nomor 5 tahun 2002 tentang Perubahan Kampung menjadi Kelurahan dan Pembentukan Kelurahan.¹

¹ Dokumentasi Profil Sejarah Kelurahan Yukum Jaya

Adapun dalam kepemimpinan riwayatnya bisa dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.1
Riwayat Kepemimpinan

No	Nama	Menjabat	Keterangan
1	Syafarudin	1950 s/d 1970	Kepala Desa
2	M. Satir	1970 s/d 1974	Kepala Desa
3	H.S Arifin	1974 s/d 1979	Kepala Desa
4	Sihono	1979 s/d 1989	Kepala Desa
5	Medi Warsito	1989 s/d 1995	Kepala Desa
6	Bambang Jusioanto	1995 s/d 2003	Kepala Desa
7	Tusin Efendi	2003 s/d 2008	Lurah
8	Wasyadi	2008 s/d 2009	Lurah
9	Zulfikar Irwan, S.Sos	2009 s/d 2010	Lurah
10	Azhari Sentral	2010 s/d 2011	Lurah
11	Supandi	2011 s/d 2012	PLT Lurah
12	Joni Darwin, S.IP.MM	2012 s/d 2013	PLT Lurah
13	Joni Darwin, S.IP.MM	2013 s/d 2021	Lurah
14	Iqbal Husen, S.IP	2021 s/d sekarang	Lurah

Kelurahan Yukum Jaya memiliki beberapa Lingkungan, dari beberapa Lingkungan ini masih terbagi lagi ada beberapa RT/RW. Adapun Lingkungan yang ada di Kelurahan Yukum Jaya yaitu Lingkungan I – Lingkungan X.

Jenis tanah Kelurahan Yukum Jaya sebagian besar padsolik merah kuning dengan drainase sedang cukup baik. Kedalaman berkisar 15-20 cm, adapun tingkat PH berkisar 4-7 berdasarkan catatan curah hujan selama 5 tahun terakhir.

Kelurahan Yukum Jaya terletak pada dataran $\pm 0,7$ meter diatas permukaan laut, yang dikelilingi oleh irigasi teknis sebagai perbatasan dengan kampung dan kelurahan tetangga. Luas Kelurahan Yukum Jaya \pm

782 Ha. Dengan luas sedemikian kelurahan Yukum Jaya menghimpun beberapa kawasan diantaranya:

Tabel 4.2
Luas Kawasan

No	Nama Kawasan	Luas
1	Sawah	90,82 Ha
2	Peladang	18 Ha
3	Pemukiman, Ruko serta Perkarangan	672,96 Ha
4	Perkebunan	6,75 Ha
5	Kolam	1,67 Ha
6	Rawa	0,5 Ha
7	Tempat Umum dll	9,3 Ha

Batas-batas Kelurahan Yukum Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Terbanggi Besar dan Kampung Poncowati
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Karang Endah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Adi Jaya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Bandarjaya Barat dan Kelurahan Bandarjaya Timur

- a. Jumlah penduduk total Kelurahan Yukum Jaya 16.264 jiwa terdiri dari:

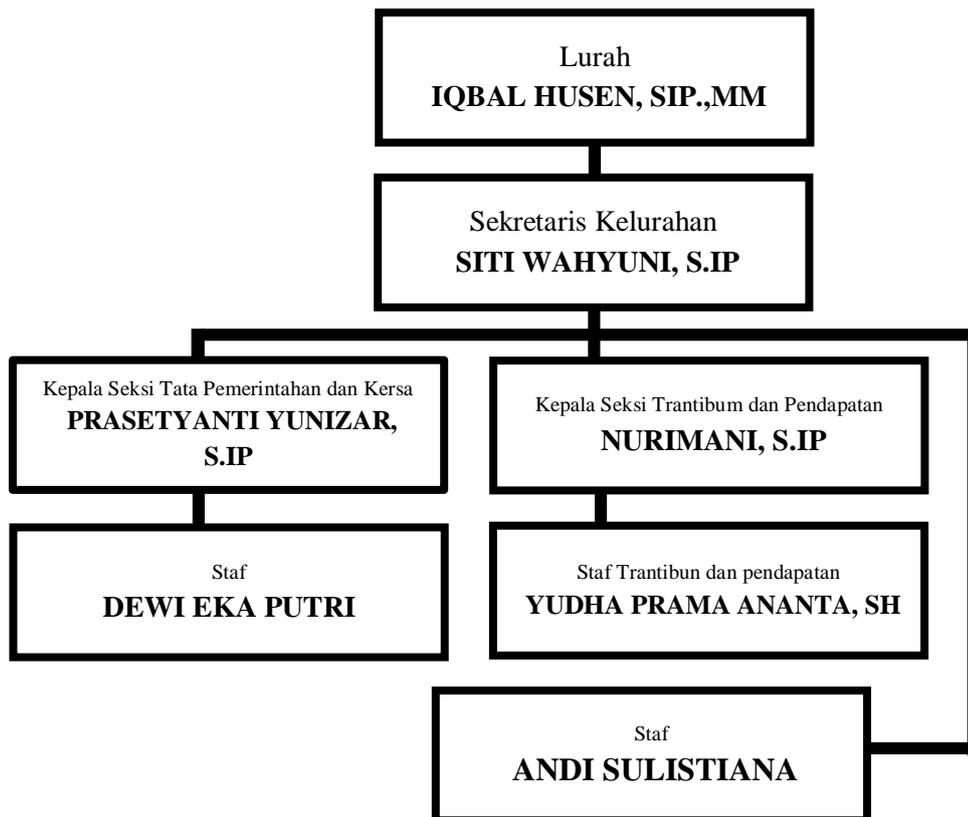
- Laki-laki : 8.192 Jiwa
- Perempuan : 8.072 Jiwa
- Usia 0-6 : 1.312 Jiwa

- Usia 6-12 : 2.431 Jiwa
 - Usia 18-24 : 3.209 Jiwa
- b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan :
- SD : 2.161 Orang
 - SLTP/SMP : 705 Orang
 - SLTA/SMA : 1.626 Orang
 - Akademi/Diploma : 1.010 Orang
 - Sarjana S1 : 730 Orang
- c. Penduduk Kelurahan Yukum Jaya menurut mata pencaharian berjumlah :
- Pegawai (PNS/TNI/POLRI) : 321 Orang
 - Pedagang/Wirausaha : 5.231 Orang
 - Tukang/Jasa : 648 Orang
 - Petani/buruh tani : 4.152 Orang
- d. Penduduk Kelurahan Yukum Jaya menganut beberapa agama diantaranya :
- Agama Islam : 15.569 Jiwa
 - Agama Hindu : 25 Jiwa
 - Agama Katolik : 312 Jiwa
 - Agama Budha : 32 Jiwa
 - Agama Kristen : 326 Jiwa

2. Struktur Organisasi Kelurahan Yukum Jaya

Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar memiliki struktur kepemimpinan sebagai berikut :²

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Kelurahan Yukum Jaya



3. Visi dan Misi Kelurahan Yukum Jaya

Adapun visi Kelurahan Yukum Jaya yaitu:

Terwujudnya masyarakat Kelurahan Yukum Jaya yang lebih maju dan sejahtera.

Adapun misi Kelurahan Yukum Jaya yaitu:

² Dokumentasi Profil Sejarah Kelurahan Yukum Jaya

- a. Mewujudkan pemerintah yang baik (*Good Governance*), melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan keterbukaan informasi public sebagai control kinerja.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- d. Mewujudkan lingkungan Kelurahan yang bersih, sehat, nyaman, tertib dan aman.

4. Aktivitas Keagamaan Masyarakat Kelurahan Yukum Jaya

- a. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial itu merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat. Dalam masyarakat Yukum Jaya kegiatan sosialnya yaitu gotong royong atau kerja bakti, kegiatan ronda dan memperingati hari kemerdekaan RI dengan mengadakan perlombaan-perlombaan. Melalui kegiatan seperti itu masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran sosial antara anggota masyarakat dan dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan.

- b. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan masyarakat Yukum Jaya yaitu yasinan bapak-bapak dan pengajian rutin ibu-ibu. Yasinan bapak-bapak dilakukan setiap malam Jum'at (ba'da isya) yang dilaksanakan di rumah warga secara bergantian. Sama halnya kegiatan pengajian ibu-ibu dilaksanakan di rumah warga secara bergantian dan waktu pelaksanaannya setiap Kamis sore (ba'da asar). Kegiatan keagamaan

dilaksanakan bertujuan untuk memupuk keimanan dan ketaqwaan masyarakat, menambah ilmu tentang agama islam serta mempererat tali silaturahmi.

B. Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Kegiatan komunikasi tidak pernah terlepas dari perjalanan hidup kita sehari-hari, dari bangun tidur sampai kita kembali tidur lagi. Dengan komunikasi kita dapat mempengaruhi orang lain untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan komunikasi yang paling efektif adalah komunikasi yang dilakukan oleh anggota keluarga karena proses komunikasi disamping memberikan rasa saling peduli antar anggota keluarga juga dapat membentuk keeratan batin antar anggota keluarga.

Komunikasi dengan orang tua sangat penting bagi anak apalagi dalam mengajarkan baca Al-Qur'an, karena orang tua adalah contoh bagi anak-anaknya. Orang tua adalah panutan atau suri tauladan bagi anak-anaknya. Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam sebuah keluarga biasanya secara spontan ataupun langsung dan berkembang secara timbal balik.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sartini, yang kesehariannya hanya seorang ibu rumah tangga dan memiliki waktu luang yang cukup banyak untuk berkomunikasi bersama keluarga. Menurutnya komunikasi yang dilakukan kepada anaknya sangat sering karena ia ingin mengetahui keseharian yang dilakukan anaknya selama di sekolah maupun di

lingkungan. Dalam proses komunikasi mengajarkan baca Al-Qur'an beliau membiasakan anaknya untuk mengaji di TPA dan beliau juga dirumah setelah shalat magrib mengulang apa yang dibelajari di TPA. "Biasanya setelah shalat magrib saya mengajak anak untuk mengulangi apa yang sudah dipelajari di TPA. Sembari melakukan kegiatan komunikasi kepada anak terutama memberikan dorongan dan motivasi untuk lebih giat membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu agama Islam."³

Ibu Ningsih yang berprofesi sebagai guru membuat beliau terkadang pulang hingga sore hari karena letak sekolah tempat beliau mengajar cukup jauh. Hal ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dan anak. Namun dalam proses komunikasi tetap berjalan walaupun berkomunikasi lewat HP, beliau selalu mengingatkan anak untuk mengaji walaupun anaknya terkadang tidak benar benar mengaji. Di rumah pun beliau tetap mengajak anaknya untuk mengaji bersama biasanya seminggu 3 kali setelah shalat magrib karena menurutnya kurang efektif kalau tidak dibimbing ulang.⁴

Demikian juga halnya yang diungkapkan ibu Dita, beliau juga bekerja sehingga waktu bertemu dengan anak terbatas. Terkadang beliau berkomunikasi dengan anaknya di saat waktu luang seperti pagi hari sebelum berangkat kerja dan juga malam hari setelah ba'da magrib. Pada waktu-waktu itulah beliau memanfaatkan untuk berkomunikasi dengan anak.⁵

³ Wawancara dengan Ibu Sartini (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 1 Juli 2023.

⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuningsih (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 2 Juli 2023.

⁵ Wawancara dengan Ibu Dita Eka Safitri (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 4 Juli 2023.

Sama halnya dengan ibu sebelumnya, komunikasi yang dilakukan oleh ibu Tri Nurwati pada anaknya ialah pada saat malam hari, menurutnya waktu malam hari adalah waktu yang santai untuk berkumpul bersama keluarga setelah menjalani rutinitas sehari-hari. Malam hari dianggap paling tepat dalam memberikan nasehat-nasehat pada anak dan mengajarkan anak mengenai agama dan bacaan Al-Qur'an. Walaupun sudah belajar di TPA, tetapi beliau tetap mengulangi bacaan Al-Qur'an dengan semampunya di rumah. Agar ia tahu seberapa kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.⁶

Ibu Suciati, walaupun bekerja namun dalam urusan mendidik anak tetap menjadi prioritas pertama terlebih urusan agama. Komunikasi harus sering-sering dilakukan karena sebagai orang tua harus mengetahui apa yang terjadi pada anak. Menurut komunikasi tidak selalu mengajarkan anak namun komunikasi juga memberikan kesempatan bagi anak untuk menceritakan apa yang terjadi pada dirinya. Dalam proses komunikasi mengajarkan baca Al-Qur'an beliau mengarahkan anak belajar di TPA saja karena beliau tidak lancar membaca Al-Qur'an.⁷

Sementara itu, peneliti juga mewawancarai sampel anak terkait komunikasi interpersonal orang tua dalam mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak.

⁶ Wawancara dengan Ibu Tri Nurwati (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 5 Juli 2023.

⁷ Wawancara dengan Ibu Suciati (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 6 Juli 2023.

Menurut Dira (anak dari ibu Sartini dan bapak Martono), komunikasi yang dilakukan orang tuanya sangat baik dan sering dilakukan. Setiap setelah sholat magrib orang tuanya selalu mengajak untuk mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari di TPA. "Kadang saya malas, mending main game sama temen-temen kalau ibu menyuruh belajar Al-Qur'an".⁸

Royhan (anak dari ibu Ningsih dan bapak Bambang) mengungkapkan bahwa komunikasi dengan orang tuanya sangat jarang dilakukan, karena ibu mengajar disekolahan. Tetapi ibu selalu mengingatkan anaknya untuk jangan sampai lupa mengaji dan biasanya ibu mengaji ulang dirumah setelah sholat magrib.⁹

Hal yang serupa disampaikan oleh Erilia (Anak dari ibu Dita) dan Via (anak dari ibu Tri Nurwati dan bapak Priok) tentu mereka juga mendapat ilmu Al-Qur'an di TPA dan mengaji ulang di rumah dengan orang tua. Walaupun tidak setiap harinya dilakukan, tetapi tetap dilaksanakan diwaktu waktu tertentu.¹⁰

Berbeda dengan Aura (anak dari ibu Suciati dan bapak Adek) yang hanya belajar Al-Qur'an di TPA saja karena orang tuanya tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Walaupun begitu, orang tuanya tetap selalu mengingatkan dan memberi dorongan kepada anak agar selalu belajar Al-

⁸ Wawancara dengan Dira Aqila Cahyani (anak) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 1 Juli 2023.

⁹ Wawancara dengan Royhan Ramadhani (anak) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Jaya Tanggal 2 Juli 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Erilia Endita dan Via Nur Afifah (anak) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 4 Juli 2023.

Qur'an. Namun untuk komunikasi dengan orang tuanya setiap hari dilakukan dari sebelum berangkat sekolah hingga pulang sekolah.¹¹

Dari beberapa sampel anak yang peneliti wawancarai, rata-rata dari jawaban mereka hampir sama. Proses komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak sangat baik setiap harinya dilakukan walaupun di waktu-waktu tertentu pagi sebelum berangkat kerja dan sore setelah pulang kerja. Tetapi dalam mengajarkan baca Al-Qur'an ternyata belum sepenuhnya terjadi, karena kemampuan orang tua yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an maka orang tua menyerahkan anaknya untuk belajar Al-Qur'an di TPA. Orang tua pun tetap selalu mengingatkan anaknya dan memberikan dorongan agar semangat dalam belajar baca Al-Qur'an.

Kemampuan berkomunikasi interpersonal yang efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar. Agar komunikasi dapat berjalan lancar, maka dibutuhkan keahlian dalam berkomunikasi. Banyak orang berkomunikasi hanya mengandalkan gaya yang dipakai dalam sehari-hari. Mereka menganggap bahasa yang mereka pakai adalah bahasa yang benar dan mudah di mengerti orang lain.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui, bahwa proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur'an adalah di saat waktu senggang dan kebanyakan dimalam hari (setelah sholat magrib). Karena waktu malam hari merupakan waktu yang tepat bagi orang tua untuk berkomunikasi dan mengajarkan anaknya. Umumnya pada malam hari orang

¹¹ Wawancara dengan Aura Zaskia Amanda (anak) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 5 Juli 2023.

tua dan anak biasanya berkumpul walaupun hanya menonton televisi bersama.

C. Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu proses komunikasi antara komunikator (orang tua) dan komunikan (anak), yang mana komunikasi ini biasanya terjadi secara langsung dan tatap muka, bersifat pribadi tanpa direncanakan dan berlangsung setiap hari.

Orang tua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak dapat dilihat apakah berkembang dengan baik, dalam bimbingan kedua orang tuanya. Proses orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna.

Setelah dilakukan wawancara serta observasi di lapangan sebagaimana uraian di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa pendapat dari informan dan juga berdasarkan konsep mengenai proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengajarkan baca Al-Qur'an hampir sama rata-rata mereka menjawab bahwa setiap hari selalu melakukan komunikasi, kemudian mereka juga lebih sering melakukan komunikasi secara intensif di malam hari. Komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi diadik komunikasi yang dilaksanakan secara langsung antara dua orang si komunikator penyampai pesan dan komunikan menerima pesan.

Dalam proses mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak orang tua juga membiasakan anak untuk mengaji di TPA walaupun terkadang anak lebih banyak bermainnya daripada mengajinya. Orang tua juga tetap mengajak anak untuk belajar atau mengulangi bacaan Al-Qur'an di rumah bersama. Walaupun hanya seminggu 3 kali dilakukan. Agar mengetahui kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan supaya anak juga terbiasanya untuk membaca Al-Qur'an

Metode yang digunakan orang tua saat mengajarkan anak membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode iqro, dimana metode ini dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai huruf hijaiyah bersambung. Orang tua juga menggunakan murojaah, anak membaca dahulu bacaan Al-Qur'an lalu orang tua mendengarkan dan membenarkan yang salah.

Orang tua memiliki peran cukup besar dalam hal mendidik anak terlebih sebagai contoh dan juga panutan bagi anak-anak mereka. Dari seluruh sampel yang peneliti wawancarai ibu-ibu yang berada di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya ini masih banyak orang tua juga yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga mereka membiasakan anak untuk mengaji di TPA. Mereka hanya tau huruf hijaiyahnya saja namun belum paham hukum hukum bacaannya, yang paling utama mereka hanya bisa mendorong anak agar tidak bermalas dalam belajar Al-Qur'an dan mengurangi bermain gadget.

Orang tua senantiasa mengarah, membimbing dan mendukung anak-anaknya dalam aktivitas terutama dalam pendidikan untuk meraih prestasi

serta membimbing agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Orang tua terutama ibu adalah guru bagi anak-anaknya, dari mulai mengandung harus selalu menjaga sifat emosi anak, berbicara sopan santun dan dianjurkan untuk taat beribadah dan membaca Al-Qur'an. Memiliki anak yang sholeh dan sholehah tentu menjadi dambaan bagi setiap orang tua. Karena ketika orang tua meninggal amalannya tidak akan terputus kecuali amalan jariyah, ilmu yang bermanfaat dan juga anak yang sholeh.

Selain itu kedua orang tua harus bisa menanamkan hal yang baik pada diri anak sejak anak masih berusia belia. Jika sejak kecil sudah diajari ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an insyallah ketika anak beranjak dewasa ia akan menjadi pribadi yang baik dan sholeh sholehah.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi berikut:

1. Memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah untuk anaknya

Seorang anak pasti aktif dalam setiap hal, dan bertambahnya rasa keingintahuannya terhadap berbagai hal. Pada zaman sekarang zaman yang sudah semakin canggih dengan adanya TV, HP, anak pasti lebih memilih untuk menonton serta bermain game atau HP. Disinilah orang tua harus memberikan pengajaran untuk anaknya tentang berbagai macam hal yang baik, salah satunya adalah memberikan pengajaran

membaca Al-Qur'an. Orang tua memiliki tugas atau kewajiban untuk membimbing, mengarahkan dan menasehati anaknya.

Berdasarkan penyajian data diatas dari berbagai hal wawancara dengan berbagai sumber bahwa komunikasi orang tua dalam mengajarkan baca Al-Qur'an kepada anaknya dengan pengajaran membaca Al-Qur'an dirumah sejak dini. Jadi orang tua di Desa Yukum Jaya ini telah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari proses yang dilakukan orang tua sebagai pembimbing atau pendidik utama yang harus memberikan pengajaran yang baik salah satunya membimbing membaca Al-Qur'an.

2. Mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA

Orang tua selain memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dirumah juga mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA agar anaknya lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

“Selain mengajarkan di rumah, saya juga mengarahkan anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA supaya anak lebih lancar dalam membacanya dan lebih paham tentang ilmu agama Islam”¹²

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa orang tua mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA yang bertujuan agar anak memiliki kebiasaan yang baik, serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

¹² Wawancara dengan Ibu Tri Nurwati (orang tua) di Lingkungan VIII Kelurahan Yukum Jaya Tanggal 5 Juli 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pemaparan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam mengajarkan baca Al-Qur'an pada anak adalah orang tua menggunakan komunikasi verbal dengan berbicara menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mendengarkan dan merespon rasa ingin tahu anak, serta menanyakan keseharian atau aktivitas anak.

Proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dengan anak di Kelurahan Yukum Jaya berjalan sedikit kurang baik. Biar pun komunikasi terjadi secara langsung dan bertatap muka tapi karena kesibukan masing-masing mengakibatkan kurangnya waktu berkomunikasi secara intens. Mereka biasanya hanya menggunakan waktu tertentu untuk saling bertukar pikiran. Meski demikian orang tua tetap berusaha untuk berkomunikasi walaupun lewat hp dan orang tua pun tetap berusaha untuk mencegah anak agar mereka tidak terjerumus kedalam hal-hal negative.

Cara yang dilakukan orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak masih bersifat relative. Beberapa informan merasa bahwa cara yang mereka lakukan sudah berhasil, sementara yang lainnya merasa bahwa cara tersebut belum berhasil. Kendala ini dapat dipengaruhi oleh kondisi perasaan anak yang tidak bisa dikontrol, pengaruh teknologi modern atau gadget dan lingkungan anak.

Dalam komunikasi interpersonal dengan anak, orang tua perlu terus berusaha, bersikap sabar dan konsisten dalam proses mengajarkan anak membaca Al-Qur'an. Karena itu merupakan hal yang paling penting dalam proses ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus meluangkan waktu sebentar, untuk sekedar memberikan evaluasi terhadap apa yang telah anak-anak lakukan atau dapatkan saat mereka belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Orang tua harus memastikan anaknya mampu memahami apa yang telah diberikan oleh orang tuanya sendiri, serta oleh gurunya.
2. Orang tua harus memiliki wawasan atau kemampuan untuk memberikan pembelajaran tambahan di rumah, karena pembelajaran yang dilakukan di rumah jauh lebih efektif serta orang tua dapat mengawasi atau memantau kegiatan yang dilakukan oleh anaknya.
3. Kepada anak seharusnya memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an pada dirinya sebagai intropeksi diri dan menanamkan niat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan jika dipelajari dan kemudian akan diajarkan kepada orang lain merupakan suatu kebaikan diantara kalian agar senantiasa menjadi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, Rohadul. *“Komunikasi Efektif di Massa Pandemi Covid-19”*. Makmood Publishing, 2022.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aw Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. *Komunikasi dan Informasi: Tafsir Al-Quran Tematik*. Cet. I. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2011.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Penerbit: Andi, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Imu Jiwa Agama*. Bulan Bintang, 2002.
- Dewi Meriana, Mertika, *“Fenomena Game Online di kalangan Anak Sekolah Dasar”* vol. 3 no. 2. STKIP Singkawang
- Hamdani, Muhamad. *“Penerapan Metode Membaca Alqur’an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara”* *Jurnal Ilmiah Al Qalam* Volume 11, N0. 24/Juli-Desember 2017.
- Hasbiyallah. *Ushul Fiqh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Khasanah, Lailatul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan jabung Kabupaten Lampung Timur.”* Skripsi Metro: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja R, 2015.
- Murdiansyah *“Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Ibadah Sholat di Desa Mekkalak Dusun Pekajo Kecamatan Curio.”* Skripsi Makasar: program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Nofrion. *“Penerapan Teori dan Komunikasi dalam Pembelajaran”* Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Roem, Elva Ronaning, Sarmiati. *Komunikasi Interpersonal*. Malang: IRDH, 2019.

- S. Ma'arif, Bambang. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018
- Sabani, Fatmaridha, Perkembangan Anak-Anak selama Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan* vol. 8 no. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019
- Siregar, Ihsan. "Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 3 No. 1, 2018.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet 12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wjs. Poerwadinata. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yanti, Irna Damai "Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatra Selatan. Skripsi Jambi: Program Sarjana Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2018.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Rahma Dwi Nopriana, M.Kom.I
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Anggun Ria Irwanda
 NPM : 1904012007
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Quran di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kholurrizjal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1594/In.28/J/TL.01/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA YUKUM JAYA
 KECAMATAN TERBANGGI BESAR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGUN RIA IRWANDA**
 NPM : 1904012007
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK
 DALAM MENGAJARKAN BACA QURAN DI DESA YUKUM
 JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

untuk melakukan prasurvey di DESA YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
 Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
 NIP 197702182000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KELURAHAN YUKUM JAYA**

Jln. Budi Utomo No. 02 Yukum Jaya Kode Pos 34162

Nomor : 072/465/YJ/V/2023
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Pra-Survey**

Yukum Jaya, 08 Mei 2023
Yth, Ketua Jurusan S1 Komunikasi
dan Penyiaran Islam
Institusi Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh :

Nama : ANGGUN RIA IRWANDA

NPM : 1904012007

Semester : 8

Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK
DALAM MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI DESA YUKUM
JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Dengan ini saya selaku kepala Kelurahan Yukum Jaya memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di Kelurahan Yukum Jaya.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yukum Jaya, 08 Mei 2023
Kepala Kelurahan Yukum Jaya



IOBAL HUSEN, S.IP.M.M
NIP. 198111292008011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0665/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGUN RIA IRWANDA**
 NPM : 1904012007
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di DESA YUKUM JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA QURAN DI DESA YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirumjal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0666/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA YUKUM JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0665/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGUN RIA IRWANDA**
NPM : 1904012007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA YUKUM JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGAJARKAN BACA QURAN DI DESA YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KELURAHAN YUKUM JAYA**

Jln. Budi Utomo No. 02 Yukum Jaya Kode Pos 34162

Nomor	: 072/35/YJ/VI/2023	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Hal	: Rekomendasi	IAIN Metro
	Pengadaan Research	Di
		Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0665/In.28/D.1/TL.01/06/2023 Tanggal 14 Juni 2023 Perihal Izin Research dengan ini saya selaku Kepala Kelurahan Yukum Jaya memberikan Izin Research kepada:

Nama : ANGGUN RIA IRWANDA
NPM : 1904012007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Untuk mengadakan research/survey di Kelurahan Yukum Jaya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yukum Jaya, 19 Juni 2023
Kepala Kelurahan Yukum Jaya

TOBAL MOSEN, S.IP.M.M
NIP. 198111292008011004



**KEWENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1203/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN RIA IRWANDA

NPM : 1904012007

Fakultas : Ushuluddin, Akademi Dakwah, dan Komunikasi Pergerakan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.M.S.
NIP.19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1340/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP : 197702182000032001
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Anggun Ria Irwanda
 NPM : 1904012007
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2023
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001

OUTLINE**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA
KECAMATAN TERBANGGI BESAR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Interpersonal
 1. Pengertian Komunikasi Interpersonal
 2. Tujuan Komunikasi Interpersonal
 3. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal
 4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal
- B. Komunikasi Orang Tua dan Anak
 1. Pengertian Orang Tua dan Anak
 2. Peran Orang Tua dan Anak
 3. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak
- C. Pembelajaran Baca Al-Qur'an
 1. Metode Membaca Al-Qur'an
 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
 2. Struktur Pengurus Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
 3. Visi dan Misi Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
- B. Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
- C. Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mengajarkan Baca Al-Qur'an di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, 14 Juni 2023
Mahasiswa Ybs



Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENGAJARKAN BACA AL-QUR'AN DI KELURAHAN YUKUM JAYA
KECAMATAN TERANGGI BESAR

Wawancara

- A. Pedoman Wawancara dengan Orang Tua di Kelurahan Yukum Jaya
1. Seberapa seringnya komunikasi bapak/ibu dan anak dilakukan?
 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak?
 3. Pada waktu kapan bapak/ibu melakukan kegiatan pengajaran baca Al-Qur'an pada anak dan bagaimana cara bapak/ibu dalam mengajarkan baca Al-Qur'an tersebut?
 4. Apa kendala bapak/ibu selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an pada anak?
 5. Bagaimana kemampuan anak bapak/ibu dalam membaca Al-Qur'an?
 6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan dorongan kepada anak agar lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an?
- B. Pedoman Wawancara dengan Anak di Kelurahan Yukum Jaya
1. Bagaimana komunikasi adik dengan orang tua?
 2. Berapa lama waktu orang tua adik berikan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 3. Bagaimana cara orang tua adik dalam mengajarkan baca Al-Qur'an?
 4. Apa kendala adik selama orang tua memberi pengajaran membaca Al-Qur'an?

Observasi

1. Mengamati bagaimana orang tua berkomunikasi dengan anak saat mengajarkan baca Al-Qur'an.
2. Mengamati respon anak saat berkomunikasi dengan orang tua dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.
3. Mengamati teknik/cara yang digunakan oleh orang tua untuk mengajarkan baca Al-Qur'an kepada anak.

Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.
2. Data Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.
3. Struktur Kepengurusan Kelurahan Yukum Jaya kecamatan Terbanggi Besar.
4. Visi dan misi Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar.
5. Catatan dan foto dokumentasi selama penelitian.

Mengetahui,
Dosen pembimbing

Metro, 14 Juni 2023
Mahasiswa Ybs



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan proposal skripsi - Perbaiki penulisan yang typo? pada isi proposal - Sesuaikan dengan buku pedoman penelitian - kata pengantar di fanda langani - kata penulis diganti peneliti 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Maret 2023	<p><u>Perbaiki</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan dengan buku pedoman skripsi 2. Tambahkan latar belakang masalah penelitian pada hal 7 3. Gunakan Teori yang sesuai dengan variabel judul 4. Tambahkan Ayat² Al-Quran / Hadist 5. perbaiki sumber data Teknik Analisis Data 6. Dapus diperbaiki 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	6/4 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan data lapangan di LBM 2. Tambahkan informasi pada tujuan pengambilan sampel (purposive sampling) disumber data primer 3. Tambahkan display data (No.3) 4. Perbaiki typo & merujuk pada buku pedoman skripsi 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	11/4 2023	Acc proposal skripsi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24-11-2023	Perbaiki APD dan outline rangit penelitian ke lapangan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904012007

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/23 /7	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
 SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

Npm : 1904012007

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 / 23 / 9	Perbaiki Analisa Bab IV	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
 NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
 NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/23 /10	Perbaiki - Abstrak - Motto sesuai judul - Analisis sesuaikan dengan teori	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: lain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/23 /10	- footnote sejarah dan sumber - perbaiki kesimpulan dan saran	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Anggun Ria Irwanda
Npm : 1904012007

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/12/2023	Ace Muningsal.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahma Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Anggun Ria Irwanda
NPM. 1904012007

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu Suciati selaku orang tua



Wawancara dengan Ibu Tri Nurwati selaku orang tua



Wawancara dengan Ibu Dita Eka Safitri selaku orang tua



Wawancara dengan Ibu Sartini selaku orang tua



Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuningsih selaku orang tua



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak



Wawancara dengan anak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anggun Ria Irwanda dilahirkan di Yukum Jaya, pada tanggal 08 Desember 2000, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Ngadirin dan Ibu Riyatun. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Yukum Jaya, selesai tahun 2013. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar, selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Negeri 1 Seputih Agung, selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro dimulai pada Semester 1 Tahun ajaran 2019/2020.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.